I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru memiliki peran utama dalam keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Hal tersebut menyebabkan guru memiliki pengaruh terhadap terciptanya proses pembelajaran dan hasil pendidikan yang berkualitas (Mulyasa, 2007: 5). Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1, seorang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Dengan tugas guru yang demikian dinyatakan dalam Pasal 28 PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagai tenaga pendidik maka guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dijabarkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seseorang guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi

pedagogik. Kompetensi pedagogik yaitu mencakup kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai yaitu kompetensi pedagogik yaitu diantaranya mengenai perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup kemampuan dalam membuat bahan ajar. Bahan ajar tersebut salah satunya adalah lembar Kerja Siswa (LKS) (Depdiknas: 2004: 1). LKS merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar-mengajar (Darmodjo dan Kaligis, dalam Widjajanti, 2008: 2). Oleh karena itu, LKS yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi sehingga membantu peserta didik belajar secara terarah (Widjajanti, 2008: 1).

Penggunaan LKS memungkinkan guru mengajar optimal, memberikan bimbingan kepada siswa, memberi penguatan, serta melatih siswa memecahkan masalah (Dhari dan Dahryono, 1988: 1). Melihat peran penting LKS dalam melancarkan proses pembelajaran Darmodjo dan Kaligis (dalam Widjajanti, 2008: 2) menyatakan penggunaan LKS memberi pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran. *National Science Tacher Association* (2010: 30) menyatakan bahwa seorang guru harus

kompeten dan menguasai dasar dari bidang keilmuan yang diajarkannya. Begitu juga dengan guru IPA khususnya Biologi harus mampu menguasai pengetahuan dan keahlian dalam pembelajaran Biologi. Karena mata pelajaran biologi dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) dan dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis dan penyelesaian masalah (BSNP, 2006: 452). Sehingga dalam pembelajaran Biologi Depdiknas (2006) mengungkapkan bahwa terdapat tiga komponen utama yaitu proses ilmiah, produk ilmiah dan sikap ilmiah. Seorang guru yang mengajar Biologi harus memahami dari ketiga komponen tersebut sehingga dapat diterapkan dalam penggunaan LKS pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, LKS yang digunakan dalam pembelajaran Biologi harus mengarah kepada kegiatan yang memuat komponen proses, produk dan sikap ilmiah.

Dikarenakan salah satu kompetensi guru yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik maka kemampuan dalam menyusun LKS dengan format yang sesuai dan mengacu pada hakikat dan ciri khas dari pembelajaran Biologi harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru. Dalam tahapan menjadi seorang guru yang profesional, tahapan pendidikan pra jabatan (*pre-service education*) ini tidak dapat diabaikan. Karena dalam tahap ini mahasiswa calon guru terbentuk dari sejumlah kurikulum yang diterima yang menekankan pada penguasaan disiplin ilmu tertentu dalam hal ini disiplin ilmu IPA khususnya Biologi dengan diiringi diberikannya pengalaman lapangan (Samad, 2012: 1). Salah satu mata kuliah yang mendukung mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan

strategi pembelajaran termasuk penyusunan bahan ajar berupa LKS adalah mata kuliah Perancangan Pembelajaran Biologi. Untuk mengaplikasikan pengetahuan teori yang diperoleh dikuliah dan dalam rangka mengembangkan profesi kependidikan maka mahasiswa diwajibkan mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK). Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 2009 LPTK adalah lembaga pendidikan yang diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan pendidik dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan program ini yaitu untuk mengeksplorasi, mengembangkan, dan menerapkan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran (Jacob, dkk. 2010: 47).

LKS yang disusun oleh mahasiswa calon guru harus mencerminkan proses pembelajaran Biologi dengan memuat kegiatan yang berbasis keterampilan proses sains (KPS). Hal tersebut dapat diketahui melalui LKS yang telah disusun oleh mahasiswa Pendidikan Biologi selama mengikuti PPL.

Dikarenakan mahasiswa calon guru diharuskan menguasai salah satunya kompetensi pedagogik yang dalam hal ini termasuk kemampuan mahasiswa dalam menyusun LKS Biologi, sehingga sangat diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyusun LKS. Masruroh (2013: 7) melakukan penelitian deskriptif sejenis mengenai profil mahasiswa peserta PPL Universitas Negeri Malang dalam melaksanakan pembelajaran fisika. Dari penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyusun LKS fisika

dan kurang dari separuhnya mengalami kesulitan dalam menyusun pertanyaan konseptual pada saat membuat LKS. Sementara itu, dilingkungan FKIP Universitas Lampung belum ada penelitian mengenai pengukuran kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dalam menyusun LKS.

Penelitian tersebut dapat menjadi informasi dan bahan evaluasi apabila kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan dunia pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Lampung dalam menyusun LKS dengan melakukan penelitian yang berjudul ”Profil Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Biologi dalam menyusun LKS Biologi tingkat SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimanakah profil kemampuan mahasiswa pendidikan Biologi dalam menyusun LKS” dengan rincian sebagai berikut:

1. bagaimanakah kualitas LKS yang disusun mahasiswa dari segi format?
2. bagaimanakah kualitas LKS Biologi yang disusun oleh mahasiswa dari segi isi berdasarkan kesesuaian dengan Kompetensi Dasar dan Keterampilan Proses Sains (KPS)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi dalam menyusun LKS berdasarkan:

1. kualitas penyusunan dari segi format
2. kualitas penyusunan berdasarkan kesesuaian dengan KD dan muatan KPS.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. peneliti yaitu dapat memberikan pengetahuan dalam penyusunan LKS Biologi SMA serta pengalaman dalam mengkaji kualitas LKS berdasarkan kaidah penyusunan LKS.
2. mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Lampung (Unila) baik yang sedang menempuh pendidikan ataupun yang sudah lulus agar dapat dijadikan rujukan mengenai penyusunan LKS Biologi sehingga diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam membuat LKS yang sesuai kaidah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Profil adalah kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Lampung dalam menyusun LKS Biologi yang diukur melalui kualitas

LKS yang dilihat dari segi isi dan format penyusunan.serta uji kompetensi.

2. LKS adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2012: 204).
3. LKS mata pelajaran Biologi yang dibuat oleh mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Lampung selama mengikuti PPL jenjang SMA tahun 2013 yang dianalisis kualitasnya berdasarkan kaidah penyusunan LKS dari segi format dan isi.
4. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Lampung peserta Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2013 dijenjang SMA yang menyusun LKS sebanyak 14 orang.